



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi pada sekarang ini membuat banyak media penyebar berita atau informasi tidak hanya menyajikan kontennya di media konvensional tapi beralih ke media daring. Seperti yang dikatakan Charles R. Wright, perkembangan dan kemajuan teknologi menjanjikan perubahan bentuk dan kekuatan di media massa (Fajar, 2009). Menurut Wilbur Schramm, pengguna media memilih media yang paling mudah untuk mendapatkan informasi, mereka lebih banyak mengakses informasi menggunakan media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan bahkan Youtube (Rivers, Peterson, & Jensen, 2003).

Informasi ini bisa dengan mudah masyarakat akses dengan berbagai pilihan bahasa, rubrikasi, hingga bentuk konten multimedia lain melalui internet (Haryatmoko, 2007). Seluruh media akhirnya berlomba menghasilkan karya konten yang uniknya demi mendapatkan konsumen/khalayak yang banyak (Poe-Howfield & Tassel, 2010). Beberapa contoh konten yang banyak disediakan oleh internet untuk mendapatkan informasi seperti koran daring, podcast dan berbagai macam media daring yang beredar di internet (Wurff, 2009). Dengan cara ini akhirnya media sosial menjadi salah satu wadah pemberitaan dan wajar digunakan kalangan masyarakat modern, karena dengan berita di sosial media, selain mudah namun juga masyarakat lebih cepat sadar dengan berita terkini.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, membuktikan jumlah pengguna daring semakin hari semakin meningkat dibanding konvensional. Katadata.co.id mengutip dari Nielsen, mengatakan, pembaca atau pengguna media daring sudah melampaui cetak. Menurut survei tersebut, masyarakat cenderung menganggap bahwa informasi seharusnya bisa didapatkan secara gratis. “Jumlah pembelian koran merosot selama empat tahun belakangan

dari tahun 2017. Survei Nielsen Consumer & Media View hingga triwulan ketiga 2017 menyatakan, kebiasaan membaca orang Indonesia telah mengalami pergeseran. Pada 2017, tingkat pembelian koran secara personal hanya sebesar 20%, menurun dibandingkan 2013 yang mencapai 28%.” Berdasarkan katadata.co.id (Katadata.co.id, 2017).

Berdasarkan data dari survei Nielsen (Nielsen, 2012) mendapatkan bahwa orang lebih suka menggunakan media lewat komputer sebanyak 20% dan yang memilih lewat ponsel pintar mereka sebanyak 30%. Hal ini didukung karena kemudahan, kecepatan dan lebih murah dalam memperoleh berbagai informasi. Pada akhirnya, banyak juga media yang mengikuti arus ini dan menciptakan media mereka di internet, salah satunya di Kompas, membuat Kompas.com, lalu Kompas.com memiliki Kompas.com Video atau yang sekarang lebih dikenal Kompas Pijaru.

Pijaru adalah salah satu dari banyak media daring yang menyebar beragam jenis konten yang tentunya informatif. Terbentuknya Pijaru karena visi dari Pijaru sendiri ingin menjadi penyedia konten internet terbesar di Indonesia. Misi Pijaru untuk membuat konten-konten video di berbagai media yang seru, menghibur, dapat dibagikan dengan mudah dan saling terhubung. Arti dari nama Pijaru sendiri adalah berasal dari kata Pijar, yang artinya supaya dapat menerangi, sedangkan u merupakan bentuk dari sebuah wadah untuk menampung.

Pijaru melakukan penyebaran kontennya, salah satunya konten berita atau informasi melalui media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram dan Youtube. Informasi yang diberikan oleh Pijaru beragam jenis, namun lebih menjurus pada konten informasi yang kekinian dan berbau hiburan. Salah satu yang menjadi andalan Pijaru adalah konten youtube mereka, dengan membuat konten informatif melalui podcast.

Penulis melakukan kerja magang di Kompas Pijaru karena mengikuti program Beasiswa Kompas Gramedia 2019, dimana sesuai dengan persyaratan untuk dapat menerima beasiswa adalah salah satunya harus melakukan kerja magang di unit Kompas Gramedia. Agar juga memenuhi

persyaratan dari program studi jurnalistik di Universitas Multimedia Nusantara, maka Kompas Gramedia memilih Kompas Pijaru, yang awalnya adalah Kompas Video sebagai tempat mengikuti proses kerja magang ini.

Supaya sesuai dengan ketentuan program studi jurnalistik yang telah ditentukan, penulis ditempatkan di bagian tim produksi yang lingkup pekerjaannya berhubungan dengan jurnalistik, salah satunya pencarian, pembuatan, dan penyebaran informasi.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan praktik kerja magang ini supaya:

- a. Mendapatkan pengalaman tentang bagaimana situasi kerja di media daring.
- b. Mendapatkan pengalaman kerja dan memahami pentingnya peran tim produksi dalam pembuatan konten informasi.
- c. Penulis ingin mengaktualisasikan segala materi dan pelajaran baik teori maupun praktik yang telah diajarkan selama perkuliahan, terutama dalam ilmu jurnalistik.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis melaksanakan kerja magang dimulai pada tanggal 12 Agustus 2019 hingga 12 November 2019. Penulis melaksanakan kerja magang di Kompas Pijaru, Gedung Tribun News, Palmerah Barat. Selama melakukan kerja magang, penulis diberikan waktu tetap untuk jam masuk, yaitu pukul 10.00-17.00, kecuali di hari Kamis karena penulis meminta izin untuk tetap mengikuti kelas perkuliahan di hari tersebut. Namun jadwal tetap yang diberikan juga bisa berubah sesuai dengan keperluan tim produksi di Pijaru. Contohnya saat ada liputan, penulis bisa diminta untuk hadir lebih awal, hadir lebih lama, atau hadir

di tempat peliputan langsung tanpa perlu ke kantor. Selain itu juga penulis bisa diminta untuk hadir melakukan kerja magang di hari Sabtu.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Prosedur yang penulis lakukan sedikit berbeda namun telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara, yaitu:

1. Mengajukan beasiswa Kompas Gramedia 2019 yang diselenggarakan tiap tahunnya oleh Kompas Gramedia Group. Mengikuti prosedur beasiswa Kompas Gramedia 2019 sesuai dengan yang telah ditentukan, seperti mengirimkan Curriculum Vitae (CV), portofolio, transkrip nilai dan mengikuti beberapa proses wawancara dan psikotes. Kemudian mendapat pengumuman mendapatkan beasiswa Kompas Gramedia.
2. Melakukan wawancara dengan pihak HR Kompas Gramedia, untuk membicarakan mengenai tempat magang yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan jurusan (Jurnalistik).
3. Mendapat pemberitahuan dari HR Kompas Gramedia. Melakukan wawancara dengan PIC tempat untuk melakukan praktik kerja magang (Pijaru). Lalu mendapat konfirmasi bahwa penulis bisa melakukan praktik kerja magang di Pijaru.
4. Mengisi formulir Kartu Magang (KM) 01 sebagai permohonan kerja magang di tempat yang penulis inginkan agar disetujui dari pihak universitas. Formulir ini ditandatangani oleh Kepala Program Studi Jurnalistik. Setelah KM 01 diterima oleh pihak kampus, penulis mengirimkan KM 02 untuk konfirmasi dari tempat praktik kerja magang. KM 01-KM 02 dapat diperoleh di meja

pengurus administrasi Program Studi Ilmu Komunikasi di gedung A lantai 6 Universitas Multimedia Nusantara.

5. Mendapat konfirmasi untuk KM 02 dari pihak tempat praktik kerja magang, kemudian ditukarkan dengan KM 03-KM 07 di BAAK Universitas Multimedia Nusantara.
6. Mengisi formulir KM 03, kemudian melaksanakan praktik kerja magang hingga selesai. Mengerjakan segala jenis pekerjaan yang diberikan. Mengikuti segala peraturan yang telah ditentukan dan diawasi langsung oleh pembimbing lapangan selama di Pijaru.
7. Selama praktik kerja magang ini berlangsung, penulis mengisi KM 04 yang berupa formulir kehadiran setiap kali hadir atau diminta untuk melakukan pekerjaan. Selain untuk mengisi, juga untuk mengingat apa saja tugas yang telah dilakukan oleh penulis. Setiap kali formulir kehadiran diisi, pembimbing lapangan akan menandatangani untuk memastikan bahwa yang penulis cantumkan merupakan pekerjaan yang telah dilakukan.
8. Mengisi KM 05 yang merupakan kegiatan selama satu minggu. KM 05 ini juga ditandatangani oleh pembimbing lapangan untuk mengawasi pekerjaan setiap satu minggu (Senin-Sabtu).
9. Selesai menyelesaikan praktik kerja magang. Penulis segera melaksanakan bimbingan magang dengan dosen pembimbing magang yang telah ditentukan oleh pihak universitas, dan segera menyelesaikan laporan magang minimal sebanyak empat kali.
10. Mempertanggungjawabkan segala isi laporan magang pada sidang yang akan dilaksanakan pada Januari 2020.